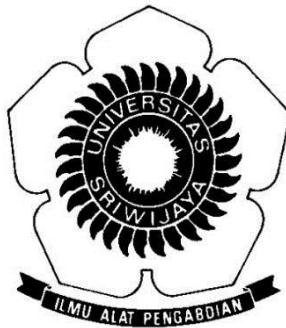


SKRIPSI

**PERSEPSI PETANI DAN EFEKTIVITAS BANTUAN ALAT
DAN MESIN PERTANIAN (ALSINTAN) PADA GAPOKTAN
TRI RAHAYU DI DESA P1 MARDIHARJO KECAMATAN
PURWODADI KABUPATEN MUSI RAWAS**

***FAMERS PERCEPTIONS AND EFFECTIVENESS OF
ASSISTANCE OF AGRICULTURAL MACHINERY AND
EQUIPMENT (ALSINTAN) IN GAPOKTAN TRI RAHAYU IN P1
MARDIHARJO VILLAGE PURWODADI SUB-DISTRICT MUSI
RAWAS REGENCY***



**Try Dera Wulandari
05011181520057**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI PETANI DAN EFEKTIVITAS BANTUAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN (ALSINTAN) PADA GAPOKTAN TRI RAHAYU DI DESA PI MARDIHARJO KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN MUSI RAWAS

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

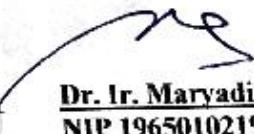
Oleh:

Try Dera Wulandari
05011181520057

Pembimbing I

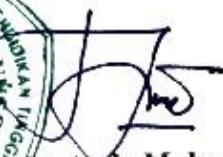

Dr. Ir. Amruzi Minha., M.S.
NIP 195811111984031004

Indralaya, Juli 2019
Pembimbing II


Dr. Ir. Maryadi., M.Si.
NIP 196501021992031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



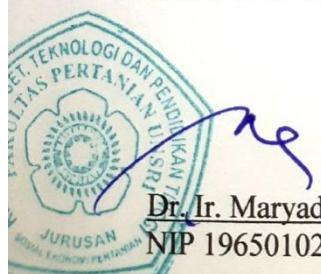

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Persepsi Petani dan Efektivitas Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) pada Gapoktan Tri Rahayu di Desa P1 Mardihsjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten musi Rawas" oleh Try Dera Wulandari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

- Komisi Penguji
-
1. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 195811111984031004 Ketua
2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001 Sekretaris
3. M. Arbi, S.P. M.Sc.
NIP. 197711022005011001 Anggota
4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001 Ketua

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juli 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

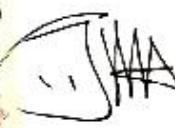
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Try Dera Wulandari
Nim : 05011181520057
Judul : Persepsi Petani Dan Efektivitas Bantuan Alat dan Mesin pertanian (Alsintan) pada Gapoktan Tri Rahayu di Desa P1 Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri , kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2019


Try Dera Wulandari

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan kripsi ini yang berjudul “Persepsi Petani dan Efektivitas Bantuan Alat dan mesin pertanian (Alsintan) pada Kelompok tani di Desa P1 Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi rawas”. Rangkaian salawat serta salam selalu tersanjung kepada suri tauladan umat manusia, Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyelesaian kripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta (ibu dan bapak) yang tiada henti memberikan do'a terindah, dukungan dan curahan kasih sayang. Semoga Allah selalu memberi kebahagiaan dunia hingga akhirat kelak.
2. Kepada Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. selaku dosen pembimbing 1 yang telah membantu serta membimbing penulis dalam penulisan skripsi hingga selesai.
3. Kepada Bapak Dr. Ir. M.Yamin, M.P selaku dosen pembimbing 2 yang telah membantu serta membimbing penulis dalam penulisan skripsi hingga selesai.
4. Seluruh dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukkan.
5. Saudara-saudara tersayang : kak Ari dan mbak Sari yang selalu memberikan semangat. Semoga kita menjadi anak yang bisa membahagiakan orang tua.
6. Kepada Bapak Mukalam yang telah membantu setiap proses pendataan dilapangan. Terima kasih kepada responden yang telah membantu penulis dalam memperoleh data primer dan sekunder.
7. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi: Rischa Nufy Alissa, Nadya Yuslita, Nia Miranda, Eka Ratna Sari, Elva Silvia, Rizki Tri wahyuningsih, Via Destiana, Yolla Septiarini, Rani Permata Sari dan serta seluruh teman AGB B 2015 indralaya.

8. Sahabat seperjuangan yang jauh disana : Deni Ayu Prinandari yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk terus memperjuangkan skripsi ini.
9. Teman hidup yang selalu ada ketika suka dan duka, selalu perhatian dan mensuport : Reza Agung Pratomo
10. Seluruh Dosen Program studi Agribisnis serta staf adminitrasi khususnya: Mbak dian,kak Bayu, dan Kak Ari atas semua bantuannya.

Tak ada gading yang tak retak. Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sekalian demi kebaikan skripsi ini, serta penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya,
Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3.TujuandanManfaat	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Petani	6
2.1.2. Syarat Terjadinya Persepsi	8
2.1.3. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	9
2.1.3.1. Faktor Internal	9
2.1.3.2. Faktor Eksternal	11
2.1.4. Proses Persepsi	13
2.1.5. Konsepsi Efektivitas.....	13
2.1.6. Efektivitas Bantuan Alsintan.....	15
2.1.7. Petani.....	15
2.1.8. Kosepsi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)	16
2.2. Model Pendekatan	17
2.3. Hipotesis.....	20
2.3. Batasan Operasional	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3.Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	24

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	27
4.1.1. Lokasi dan Letak Administrasi	27
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	27
4.1.3. Kondisi Penduduk	28
4.1.3.1. Jumlah Penduduk	28
4.1.3.2. Mata Pencaharian Penduduk	29
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	30
4.1.4.1. Sarana Pendidikan.....	30
4.1.4.2. Sarana Kesehatan	30
4.2. Karakteristik Petani Contoh	31
4.2.1. Umur Petani	31
4.2.2. Pengalaman Usahatani	32
4.2.3. Tingkat Pendidikan	33
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga.....	34
4.2.5. Luas Lahan Petani Padi	34
4.3. Gapoktan Tri Rahayu di Desa P1 Mardiharjo.....	35
4.4. Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)	36
4.4.1. <i>Combine Harvester</i>	36
4.4.2. Traktor Roda 2	37
4.4.3. <i>Rice Transplanter</i>	37
4.4.4. <i>Power Thersher</i>	38
4.5. Gambaran Umum Usahatani Padi Desa P1 Mardiharjo.....	38
4.5.1. Persiapan Lahan	39
4.5.2. Persemaian dan Penanaman	39
4.5.3. Pemeliharaan.....	39
4.5.4. Panen dan pasca Panen	40
4.6. Persepsi Petani Terhadap Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)	40
4.6.1. Manfaat Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)	43
4.6.2. Pelaksanaan Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan).....	45

	Halaman
4.6.3. Informasi Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan).....	47
4.6.4. Sistem Kelembagaan Gapoktan	49
4.6.5. Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)	50
4.7. Efektivitas Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan	52
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Model Pendekatan Diagramatik	19
-----------------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Standar Acuan Pengukuran Efektivitas	14
Tabel 3.1. Daftar Sampel Petani Di Desa P1 Mardiharjo	23
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas untuk Mengukur persepsi petani	25
Tabel 3.3. Standar acuan pengukuran efektivitas.....	26
Tabel 4.1. komposisi Jumlah penduduk di Desa P1 Mardiharjo	28
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk Desa P1 Mardiharjo.....	29
Tabel 4.3. Sarana Pendidikan di Desa P1 Mardiharjo	30
Tabel 4.4. Tingkat umur petani contoh	31
Tabel 4.5. Pengalaman Usahatani Padi Petani Contoh	32
Tabel 4.6. Tingkat pendidikan petani contoh.....	33
Tabel 4.7. Jumlah anggota keluarga petani contoh	34
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani Contoh	34
Tabel 4.9. Skor Persepsi Petani Terhadap Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)	41
Tabel 4.10. Skor Rata-rata Persepsi petani terhadap manfaat bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)	44
Tabel 4.11. Skor Rata-rata Persepsi Petani Terhadap Pelaksanaan Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)	46
Tabel 4.12. Skor Rata-rata Persepsi Petani terhadap Informasi Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)	47
Tabel 4.13. Skor Rata-rata Persepsi Petani Terhadap Sistem Kelembagaan Gapoktan.....	49
Tabel 4.14. Skor Rata-rata Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)	51
Tabel 4.15. Standar acuan pengukuran efektivitas.....	53
Tabel 4.16. Perhitungan Efektivitas Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Musi Rawas	63
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Yang Mengikuti Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)	64
Lampiran 3. Lanjutan	65
Lampiran 4. Persepsi Petani Terhadap Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)	66
Lampiran 5. Lanjutan	67
Lampiran 6. Skor Rata-rata Persepsi Petani Terhadap Manfaat Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)	68
Lampiran 7. Skor Rata-rata Persepsi Petani Terhadap Pelaksanaan Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)	69
Lampiran 8. Skor Rata-rata Persepsi Petani Terhadap Informasi Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)	70
Lampiran 9. Skor Rata-rata Persepsi Petani Terhadap Sistem Kelembagaan Gapoktan.....	71
Lampiran 10. Skor Rata-rata Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)	72
Lampiran 11. Luas Lahan dan Hasil Produksi Usahatani Padi.....	73
Lampiran 12. Efektivitas Penggunaan Alat Mesin Pertanian (Alsintan)	74
Lampiran 13, Kuisoner.....	75

Persepsi Petani dan Efektivitas Bantuan Alat dan Mesin Pertanian pada Gapoktan Tri Rahayu di Desa P1 Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.

Farmers Perceptions and Effectiveness Of Assistance Of Agricultural Machinery and Equipment (Alsintan) In Gapoktan Tri Rahayu In P1 Mardiharjo Village Purwodadi Sub-district Musi Rawas Regency.

Try Dera Wulandari¹, Amruzi Minha², M. Yamin³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang – Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

ABSTRACT

One effort to increase the production and quality of rice paddy products is to increase the use of agricultural machinery and equipment (Alsintan), but farmers still experience capital problems to hire Alsintan, less effective utilization and skills of farmers who are less used in Alsintan. P1 Mardiharjo Village, Purwodadi Subdistrict, Musi Rawas District, did not use alsintan's assistance to increase the yield of paddy rice production. This study aims to determine the perceptions of farmers on alsintan assistance, analyze the effectiveness of alsintan's assistance and supporting factors and the effectiveness of the use of alsintan. The method of this research sample is farmers using alsintan assistance, namely 33 farmers in P1 Village Mardiharjo. Scoring analysis method to measure farmers' perceptions of alsintan assistance. The program effectiveness analysis method for calculating the effectiveness of alsintan assistance. Descriptive analysis method is used to determine the supporting and inhibiting factors for the effectiveness of using Alsintan. The results of the study concluded that the perceptions of farmers on alsintan assistance were categorized very good well with an average score of 42.00 percent, while the effectiveness of alsintan assistance was categorized as pretty good with an average of 67,42 percent based on the literature on the reference program effectiveness.

Keyword: Farmer's Perception, Effectiveness Agricultural Machinery and Equipment (Alsintan).

¹Mahasiswa

²Pembimbing 1

³Pembimbing 2

Indralaya, Juli 2019

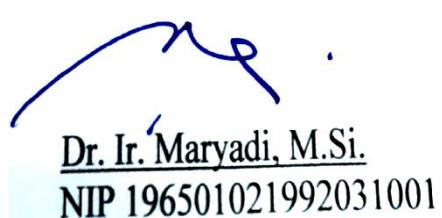
Pembimbing I,



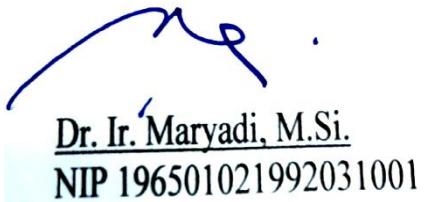
Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 195811111984031004

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, penciptaan kesempatan kerja/berusaha, peningkatan pendapatan masyarakat, dan sumber perolehan devisa. Pertanian untuk pembangunan nasional dipandang sebagai suatu sektor yang memiliki kemampuan khusus dalam menghasilkan pertumbuhan yang berkualitas. Selain dinilai strategis, sektor pertanian juga memiliki potensi besar dan prospek yang cerah untuk dikembangkan. Peran baru sektor pertanian dalam menyediakan pangan (*food*), pakan (*feed*), dan energi (*biofuel*) menjadikan sektor pertanian layak dijadikan sektor andalan dalam pembangunan nasional (Daryanto, 2012). Dalam pengembangan mekanisasi pertanian yang diarahkan pada system alat dan mesin pertanian menuai kendala, baik teknis, social dan ekonomis. Secara teknis kondisi lahan sangat berpengaruh terhadap penerapan system Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) yang sesuai, rendahnya tenaga terampil sehingga penggunaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) masih terbatas, fasilitas per Bengkelan dan suku cadang yang masih terbatas, skim pembiayaan pengembangan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) masih rendah karena tingkat kesulitan dalam akses, harga yang relative mahal yang berakibat pada skala 2 usaha tertentu tidak layak, kurangnya pengembangan kelembagaan dan sarana penunjang lainnya (Handaka, 2002).

Efektivitas penerapan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) sebagaimana dijelaskan Alihamsyah (2007) dalam usaha tani padi dan jagung tergantung pada jenis kegiatan dan kebutuhan wilayah dan harus sesuai dengan lingkungan strategis. Sebagai contoh, traktor roda dua (TR2) dibutuhkan untuk mengatasi kesulitan tenaga pengolah tanah dan mengejar waktu tanam serempak. Mesin perontok digunakan untuk mengatasi terbatasnya tenaga panen dan menekan

kehilangan hasil. Penggunaan TR4 untuk pengolahan tanah dan alat tanam benih dapat mempercepat dan menjamin keserempakan waktu tanam

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) yang digelontorkan selama ini terkesan lebih mementingkan dampaknya secara teknis namun belum mempertimbangkan aspek sosial budaya. Banyak kemungkinan penyebab belum optimalnya pengembangan teknologi dalam kegiatan ekonomi dan sosial pada hampir semua sektor pembangunan di Indonesia, termasuk sektor pertanian. Penyebabnya adalah karena belum terjalinnya komunikasi dan interaksi yang intensif dan terbuka antara para pengambil kebijakan (pemerintah) yang didukung oleh lembaga riset dan pengembangan teknologi dengan para pengguna dari hasil riset dan pengembangan teknologi tersebut (Lakitan 2013).

Penerapan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) di indonesia masih sangat sulit diterapkan oleh petani, karena adanya kendala-kendala seperti, karakteristik lahan, luas kepemilikan dan sebaran lahan; beragamnya kondisi sosial ekonomi petani terutama modal, tingkat pendidikan, pengetahuan, keterampilan dan budaya; sistem usahatani yang masih subsisten dan tradisional serta prasarana/ infrastruktur penunjang khususnya jalan usaha tani yang masih minim. Selain itu kondisi kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) yaitu Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) (UPJA) dan perbengkelan masih belum berkembang dengan optimal, dikarenakan lemahnya pengelolaan baik dari aspek teknis, ekonomis dan organisasi. Dalam peredaran dan distribusi Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan), pengawasan terhadap alat dan mesin pertanian baik yang diproduksi di dalam negeri maupun impor masih lemah sehingga mutu alat dan mesin pertanian tidak memenuhi standar serta tidak sesuai dengan kondisi spesifik lokasi. Lemahnya pengawasan alat dan mesin pertanian disebabkan kurangnya dukungan SDM dan sarana operasional pengawasan alat dan mesin pertanian. (Kementerian Pertanian, 2014).

Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) merupakan suatu teknologi yang mampu meminimalisir semua faktor-faktor produksi dalam melakukan suatu usaha tani, diantaranya adalah dari segi waktu, tenaga, bertujuan untuk meningkatkan produksi dalam setiap pemanenan padi. Apalagi suatu wilayah pertanian dengan hamparan yang cukup luas maka Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) ini akan sangat membantu petani termasuk di dalam suatu proses usaha tani. penggunaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) ditingkat petani masih

terbatas. Petani umumnya masih menggunakan cara-cara manual dan sederhana dalam mengelola produk pertaniannya.

Kabupaten Musi Rawas merupakan sentral produksi padi sawah yang sangat mengandalkan irigasi dalam pengelolaan pertaniannya. Produksi padi sawah meningkat dari 121.734 ton ditahun 2012 menjadi 190.471 ton di tahun 2013. Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, yang terletak disebelah barat di hulu Sungai Musi dengan ketinggian 129 meter dari permukaan laut dan terletak pada 20 ,00 sampai 30 ,40 Lintang Selatan dan 1020 ,00 sampai 1030 ,45 Bujur Timur (BPS, 2018)

Kecamatan Purwodadi terdiri dari 9 Desa dan 2 kelurahan. Kedua kelurahan tersebut yaitu Kelurahan Mangunharjo dan Kelurahan Purwodadi. Luas Kecamatan Purwodadi sebesar 6.325,77 Ha. Kecamatan Purwodadi ada 7 Desa atau Kelurahan yang dilalui sungai. 6 desa dilalui Sungai Megang, hanya desa Sadarkarya dari ke 7 desa tersebut yang tidak dilalui sungai megang.

Pertanian merupakan salah satu lapangan usaha yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Purwodadi. Jumlah luas lahan pertanian di Kecamatan Purwodadi sebesar 1.494,77 Ha, yang terdiri dari 1.358,27 Ha sawah

irigasi, 136,5 Ha sawah non irigasi, Peningkatan pendapatan petani merupakan salah satu tujuan pembangunan pertanian. Subsektor tanaman bahan makanan meliputi komoditas padi, palawija, serta hortikultura.

Untuk tercapainya keberhasilan dalam sector pertanian di kecamatan Purwodadi telah berdiri 26 kelompok tani Madya, 61 kelompok tani Utama dan hanya 1 kelompok tani Pemula. Tingkat penerapan teknologi tanaman pangan dikecamatan Purwodadi yaitu komoditi padi sawah (BPS, 2018).

Persepsi petani merupakan pandangan atau penilaian petani terhadap bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) di setiap gapoktan. Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) yang dilaksanakan di Gapoktan Tri Rahayu akan berjalan lancar dan mencapai tujuan apabila masyarakat memberikan persepsi yang positif.

Di perdesaan P1 Mardiharjo dapat di temui *Combine Harvester*, *Transplanter*, *Power Thersher* dan traktor roda 2, sudah digunakan dan dikenal

petani. Namun pada kenyataanya masih ada petani yang ragu untuk mengadopsi perkembangan teknologi ini, karena petani menganggap teknologi baru kadang akan menganggu sistem norma maupun kebiasaan-kebiasaan yang sudah mereka anut secara turun temurun. Penyebab lain petani tidak mengadopsi Alat dan mesin pertanian (Alsintan) karena seringkali alat dan mesin pertanian (Alsintan) yang di rekomendasikan tidak menjawab masalah yang dihadapi petani, alat dan mesin pertanian (Alsintan) yang ditawarkan sulit diterapkan petani dan mungkin tidak lebih baik dibandingkan dengan alat dan mesin pertanian (Alsintan) lokal yang sudah ada. Inovasi Alat dan mesin pertanian (Alsintan) justru menciptakan masalah baru bagi petani karena kurang sesuai dengan kondisi sosial, ekonomi, norma budaya, pranata sosial dan kebiasaan masyarakat setempat, penerapan Alat dan mesin pertanian (Alsintan) membutuhkan biaya yang tinggi atau mahal sementara imbalan yang diperoleh para petani sebagai adopter kurang memadai.

Desa P1 Mardiharjo merupakan salah satu desa di Kecamatan Purwodadi kabupaten Musi Rawas yang telah mendapatkan bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) dari pemerintah pada tahun 2015 . Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) pada desa P1 Mardiharjo meliputi *Combine Harvester, Rice Transplanter, Power Thresher* dan Traktor Roda 2, ini telah terberikan oleh pemerintah daerah melalui ketua Gapoktan . Tujuan dari program Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) ini adalah untuk membantu petani dalam mempercepat waktu kerja petani, meningkatkan produktivitas, pengurangan penggunaan tenaga kerja dan pengurangan kehilangan hasil.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkaitan dengan persepsi petani dan efektivitas bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) pada gapoktan tri rahayu di Desa P1 Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi petani terhadap bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) di Desa P1 Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas?
2. Bagaimana efektivitas bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) terhadap Gapoktan Tri Rahayu di Desa P1 Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Bersadarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui persepsi petani terhadap bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) di Desa P1 Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.
2. Mengetahui efektivitas bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) terhadap Gapoktan Tri Rahayu di Desa P1 Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat beguna sebagai :

1. Menambah wawasan bagi penulis untuk mengetahui mengenai efektivitas bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) dan persepsi petani terhadap bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) di Desa P1 Mardiharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.
2. Sebagai salah satu bahan acuan ilmiah untuk kepentingan penelitian selanjutnya dalam kepentingan yang sama dan terkait.
3. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada pemerintah daerah dalam rangka penerepan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) pada setiap kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M.A. 2016. Persepsi Petani Terhadap Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Abung Jayo Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Agusti Dan Pertiwi. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatra)*. Jurnal Ekonomi. Volume. 21 Nomor. 3.
- Akbar, 2011. Strategi Keberlanjutan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) (Kasus Kabupaten Karawang). Tesis. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Alihamsyah T. 2007. *Teknologi mekanisasi pertanian mendukung sistem pertanian tanaman pangan industrial*. Makalah pada Simposium Tanaman Pangan V di Bogor; 2007 Agu 28-29 Agustus; Bogor, Indonesia.
- Astuti, A.N. 2010. Efektivitas Kelompok Tani Di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukaharjo. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2018. *Kecamatan Purwodadi dalam Angka 2017*. Musi Rawas: BPS.
- Badan Pusat Statistik, 2017. Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2017.Musi Rawas: BPS.
- Damayanti, W. 2010. Persepsi Petani Terhadap Budidaya Wijen di Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Departemen Pertanian. 2008. Peraturan Menteri Pertanian No.16/OT.140/2/2008. Departemen Pertanian RI. Jakarta, Diakses 24 Januari 2019.
- Faridhavin, U. 2016. Persepsi Pendamping Terhadap Pelaksanaan Program Upsus Pajale di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Gaspersz. 2008. *Total Quality Management*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Halim. 2004. *Manajemen Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Yogyakarta.
- Hendayana, R. 2015. *Persepsi dan Adopsi Teknologi*. <http://www.slideshare.net/rachmathendayana/pengukuran-persepsi-dan-adopsi>. (Diakses tanggal 25 Desember 2018).
- Himawan. 2007. *Efektivitas* (Online). www. Elib.unikom.ac.id/ (Diakses Desember 2018).
- Kementerian Pertanian. 2007. *Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani*. Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2014. *Pedoman Alat Mesin Pertanian (ALSINTAN)*. Jakarta.
- Lakitan B. 2013. Connecting All The Dost: Identifying The “Actor Level” Challenges In Establishing Effective Innovation System In Indonesia. Technol Soc. 35:41-54.

- Mar'at, 1991. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Mardikanto, T. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Maslow. 1970. Motivation and Personality. PT Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.
- Mikasari, W dan Alfayanti. 2012. *Persepsi Petani Terhadap Pemanfaatan Alat Mesin Pertanian Vaccum Frying dalam Pengolahan Hasil Pertanian*. http://bengkulu.litbang.pertanian.go.id/ind/images/dokumen/pascapanen/bpt_pbkl-alfa.pdf. Diakses pada 27 Desember 2018.
- Mulyana. 2001. *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Rahman, A.V. 2010. *Hubungan Persepsi Petani Terhadap Kualitas Layanan Penyuluhan Pertanian Lapangan di Subak Durentaluh, Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan*. E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata. ISSN : 2301-6523.
- Rakhmat. 2007. *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Rajawali Press
- Rezki, Kiki. 2012. *Efektivitas* (online). <http://repository.unhas.ac.id/>. (Diakses 25 Desember 2018).
- Rivai. 2004. *Kepemimpinan dan perilaku Organisasi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Schaefer dan Robert. 1983. *Student Guide With Reading To Accompany Schaefer Sosiology*. Mc Graw-Hill Book Compsny. USA.
- Subagyo. 2000. *Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*. UGM. Yogyakarta.
- Santoso, A. 2008. Analisis Efektivitas Kelompok Tani Hamparan Di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Suhargiyono. 1992. *Penyuluhan: Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. Erlangga. Jakarta.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. UNY Press, Yogyakarta.
- Suliyatni, A.T. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia : Konsep Teori dan Pengembangan Dalam Konteks Organisasi Publik*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2013/05/sekilas-tentang-persepsi.html>. (Diakses tanggal 25 Desember 2018).
- Sutrisno, Edy. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Suparmoko, M. 2001. *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Andi. Yogyakarta.

- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Coube-Douglas, Cetakan ke-3.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siagian, S.P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Syahyuti, K. 2002. *Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sebagai Kelembagaan Ekonomi Di Perdesaan.* Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian (Maret) : 13-35.
- Thoha, M. 2003. *Prilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya.* Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Pusat Pengembangan Penyuluhan. 2008). *Penumbuhan, Pengembangan dan Pemberdayaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani.* Jakarta.
- Prihartono, M. *Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Terhadap Kinerja Gapoktan Dan Pendapatan Anggota Gapoktan.* Skripsi Pada Fakultas Ekonomi Dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Wahyuni. 2003. *Kinerja Kelompok Tani Dalam Sistem Usahatani Padi dan Metode Pemberdayaannya.* Jurnal Litbang Pertanian. Bogor.
- Walgitto, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta.
- Waidi. 2006. *The Art of Re-Engineering Your Mind of Success.* Gramedia, Jakarta
- Yunasaf, U. 2010. Kepemimpinan Ketua Kelompok dan Hubungannya dengan Keefektifan Kelompok. <http://pustaka.unpad.ac.id>. Diakses pada 27 De